

ABSTRAKSI

Gereja sebagai salah satu organisasi yang di sahkan oleh pemerintah, memiliki tanggung jawab untuk menjawab kebutuhan masyarakat terutama untuk kaum muda. Dalam hal ini, gereja dapat berperan untuk memberikan fasilitas yang baik dan penghidupan yang layak bagi mereka. Maka dibutuhkan suatu gagasan yang baik untuk menunjang kebutuhan- kebutuhan yang ada.

Tema pada perancangan Interior “*Youth Centre*” diambil dari air yang terdapat di dalam Injil Yohanes 4: 13-14 yang berisi, Jawab Yesus kepadanya, “Siapa saja yang minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi siapa saja yang minum air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal.” Dasar tema ini dipilih karena diharapkan setiap anak muda yang ambil bagian dalam Youth Centre dapat menjadi sumber inspirasi yang tidak pernah habis bagi orang-orang disekitar mereka.

Konsep yang akan diterapkan dalam desain *Youth Centre* diambil dari sifat dan 3 macam wujud air. Air dapat berwujud padatan (es), cairan (air) dan gas (uap air). Tema air juga dipilih karena bentuk air yang bisa sangat bermacam-macam dapat mewakili sifat anak muda yang dinamis. Karena itulah aplikasi bentuk-bentuk desain Youth Centre ini akan sangat dinamis.

ABSTRACTION

The church, as the government legalized organization, has a responsibility to answer the people’s needs, especially the young ones. In this matter, the church can take a role to give a good facility and proper living for them. A good concept is needed to support the existing needs.

The theme in “Youth Centre” interior design is taken from the concept of water in John 4:13-14 (The Bible) which said: ¹³ Jesus answered, “Everyone who drinks this water will be thirsty again, ¹⁴ but whoever drinks the water I give them will never thirst. Indeed, the water I give them will become in them a spring of water welling up to eternal life.” The basic of the theme was chosen to make it a limitless source of inspiration for the young people in the Youth Centre to give it to their surroundings. The concept in Youth Centre design consists of three form of water. The water can be in a liquid, gas or solid form. The theme of water is also chosen based on its various forms, representing the dynamic youth. The dynamic spirit will be applied in the forms of Youth Centre design.

DAFTAR ISI

Cover	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Gagasan	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Perancangan	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	4

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Remaja dan Komunitas.....	6
2.1.1 Remaja.....	6
2.1.2 Komunitas.....	8
2.2. Gereja.....	9
2.2.1. Pengertian Gereja	9
2.2.2. Referensi Gereja	10
2.2.3. Komunitas Gereja Anak Muda	11
2.3. Sistem Akustik.....	12
2.3.1 Perilaku Bunyi (<i>Behaviour of Sound</i>) di Ruang Tertutup	13
2.3.2 Persyaratan Akustik Perancangan Ruang Gedung Pertunjukan	14
2.3.3 Akustik Gereja.....	20
2.3.4 Bahan Akustik	22
2.3.5 Bentuk Denah	26
2.4. Studio Dansa.....	28
2.4.1. Pembagian ruang berdasarkan Fungsi	29
2.4.2. Ketentuan Perancangan Berkaitan dengan Ruang Spasial	31
2.4.3. Standar Dimensi Lantai Dansa	32
2.4.4. Teori Bahan Penutup Lantai	32

2.4.5. Teori Sistem Interior.....	33
2.4.3 Teori Bahan Fisik Ruang.....	34
2.5. Studio Musik	38
2.5.1. Elemen Peredam Suara.....	39
2.5.2. Ketentuan Perancangan Studio.....	40
2.6. Auditorium	41
2.6.1. Teori Pencahayaan Panggung.....	43
2.6.2. Varian Lampu Panggung	43
2.6.3. Teknik Pemasangan <i>Lighting</i> Panggung	45

BAB 3

ANALISIS DATA

3.1. Fungsi Objek Studi	47
3.1.1. Analisa Fisik	48
3.1.2. Analisa Tapak	48
3.1.3. Analisa Bangunan.....	49
3.2. Analisa Fungsional	50
3.3. Aktivitas User dan Tabel Kebutuhan Ruang.....	52
3.4. Hubungan Kedekatan Ruang	57
3.5. Zoning Blocking	58
3.6. Studi Banding	59
3.7. Studi Image.....	64

BAB 4

PERANCANGAN INTERIOR YOUTH CENTER

4.1. Dasar Tema.....	66
4.2. Penjelasan Tema	67
4.2.1. Air secara Harafiah.....	68
4.2.2. Air Hidup.....	69
4.3. Implementasi Konsep	70
4.3.1. Konsep Bentuk	70
4.3.2. Konsep Material dan Warna	71
4.3.3. Konsep Pencahayaan	73
4.3.4. Konsep Penghawaan.....	73
4.3.5. Sistem Keamanan	74
4.4. Aplikasi Tema dan Konsep Perancangan	74
4.4.1. Ruang Kebaktian	74
4.4.2. Desain Furniture Ruang Kebaktian	76
4.4.5. Ruang Rekam dan Kelas Musik	82
4.4.6. Cafeteria.....	84

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	88
Daftar Pustaka.....	x

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Study image</i> gereja.....	3
Gambar 1.2 <i>Study image</i> daerah penghubung	3
Gambar 1.3 <i>Study image</i> area studio	3
Gambar 1.4 <i>Study image</i> area penunjang kegiatan	3
Gambar 2.1 <i>Logo GBI</i>	11
Gambar 2.2 Pemantulan suara ke langit-langit.....	13
Gambar 2.3 Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton.....	16
Gambar 2.4 Penempatan langit-langit pemantul	17
Gambar 2.5 Bentuk plafond parallel yang tidak dianjurkan	18
Gambar 2.6 Bentuk plafond yang dianjurkan.....	19
Gambar 2.7 Area tempat duduk terbaik.....	19
Gambar 2.8 Limit lingkaran area penonton yang dapat dijangkau pemain (<i>act of command</i>)	20
Gambar 2.9 Panel akustik kayu	22
Gambar 2.10 Panel geo-akustik.....	23
Gambar 2.11 <i>Rockwool</i>	24
Gambar 2.12 Detail panel akustik	24
Gambar 2.13 Wall carpet.....	25
Gambar 2.14 Lantai bentuk kipas.....	27
Gambar 2.15 Lantai bentuk tapal kuda.....	27
Gambar 2.16 Lantai bentuk melengkung.....	28
Gambar 2.17 Bentuk tidak teratur	28
Gambar 2.18 Jarak bersih manusia untuk melakukan senam lantai	36
Gambar 2.19 Ruang antara pada sebuah ruang latihan senam.....	36
Gambar 2.20 Antropometri ruang senam minimal	37
Gambar 2.21 Tinggi plafon untuk ruang senam	37
Gambar 2.22 Kebutuhan <i>Space</i> Ruang Loker Umum	38
Gambar 2.23 <i>Amplifier</i> (kiri) dan <i>speaker</i> (kanan).....	39
Gambar 2.24 <i>Bass Trap</i>	39
Gambar 2.24 <i>Glasswool</i>	40
Gambar 2.25 Panggung (<i>stage</i>)	41
Gambar 2.26 Lampu bohlam ruang rias	42
Gambar 2.27 Lampu PAR dan efek yang dihasilkan.....	43
Gambar 2.28 Lampu <i>Fresnel</i> dan efek yang dihasilkan	44
Gambar 2.29 Lampu laser dan efek yang dihasilkan.....	44
Gambar 2.30 <i>Moving Head Light</i> dan efek yang dihasilkan	44
Gambar 2.31 <i>Iron Grid</i>	45
Gambar 2.32 Dimmer Lighting	46
Gambar 2.30 Lighting Console, MIXER.....	46
Gambar 3.1 Perspektif Atas Bangunan.....	48
Gambar 3.2 Analisa Kondisi Tapak	49
Gambar 3.4 Taman depan kelas (kiri) dan pintu kelas(kanan)	50
Gambar 3.4 Bagan Struktur	51
Gambar 3.5 Bagan Hubungan Kedekatan Ruang	57
Gambar 3.6 Zoning Lantai 1	58
Gambar 3.7 Zoning Lantai 2	58
Gambar 3.8 Logo <i>City Harvest</i>	59
Gambar 3.9 Logo Salmon Youth Centre	62
Gambar 3.10 Beberapa aktivitas anak muda	63
Gambar 3.11 <i>Study image</i> gereja.....	64
Gambar 3.12 <i>Study image</i> studio dansa.....	64
Gambar 3.13 <i>Study image</i> ruang rekaman	65
Gambar 4.1 Sistem pembagian fungsi area	67
Gambar 4.2 Bagan tema air	68
Gambar 4.3 Tiga wujud air.....	68
Gambar 4.4 Siklus air yang tak pernah habis	69
Gambar 4.5 Lambang <i>infinite</i>	70
Gambar 4.6 Es	70

Gambar 4.7 Elektrokromik <i>Glass</i>	71
Gambar 4.8 Konsep warna	71
Gambar 4.9 Material Stainless Steel Fiber Glass	72
Gambar 4.10 <i>Finishing glossy</i> (kiri) dan material <i>acrylic</i> untuk <i>sign system</i>	73
Gambar 4.11 Pencahayaan alami dan buatan	73
Gambar 4.12 Sistem penghawaan alami.....	74
Gambar 4.13 Ubahan desain pada <i>pointed arch gothic window</i>	75
Gambar 4.14 Aplikasi desain berdasarkan Yohanes 4:14	76
Gambar 4.15 Meja rostrum.....	76
Gambar 4.14 Sistem pada meja rostrum.....	77
Gambar 4.15 Roda pada kaki meja (kiri) dan roda pada permukaan meja tahap satu (kanan)	77
Gambar 4.16 Tampak bawah sistem pada meja rostrum	78
Gambar 4.17 Kursi gereja.....	78
Gambar 4.18 Dua fungsi kursi.....	78
Gambar 4.19 Rostrum ruang kebaktian	79
Gambar 4.20 Tangga ruang kebaktian dan <i>reception</i>	79
Gambar 4.21 Area tunggu dan pintu masuk poliklinik	80
Gambar 4.22 X-ray panel, vertical drawer	81
Gambar 4.23 Laci rahasia pada <i>vertical drawer</i>	81
Gambar 4.24 Area tunggu ruang praktek	81
Gambar 4.25 Ruang praktek	82
Gambar 4.26 Meja.....	83
Gambar 4.27 Kursi tinggi	83
Gambar 4.28 Kelas musik <i>private</i>	83
Gambar 4.29 Ruang rekam.....	84
Gambar 4.30 Perspektif cafeteria	84
Gambar 4.31 Desain pola lantai dan bentuk lampu	85
Gambar 4.32 Perspektif dapur	86
Gambar 4.33 Detail kursi	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Aktivitas <i>Performance Art</i>	53
Tabel 3.2 Tabel Aktivitas <i>Knowledge Section</i>	53
Tabel 3.3 Tabel Aktivitas <i>Church Activity</i>	54
Tabel 3.4 Tabel Data dan Dimensi Aktivitas Pengguna (bagian 1)	55
Tabel 3.5 Tabel Data dan Dimensi Aktivitas Pengguna (bagian 2)	56
Tabel 3.6 Tabel Program <i>City Harvest</i>	62
Tabel 3.7 Tabel Program <i>Salmon Youth Centre</i>	64